LENTERA JURNAL MANAJEMEN
Vol. 4(2), July, 2026
ISSN 2988-540X (Online)

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA (STUDI KASUS PADA SMA MUHAMMADYAH 1 PALEMBANG)

Hilda[1*], Lemiyana[1], Putri Septiriani[1]
[1]Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitar Islam Negeri Raden Fatah Palembang
**hildahilda_uin@radenfatah.ac.id[1,]*

Abstrak *– Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa (Studi Kasus Pada SMA Muhammadyah 1 Palembang). Perilaku Konsumtif adalah proses berperilaku oleh individu secara langsung tanpa adanya pertimbangan yang masuk akal dan dalam pemenuhan kebutuhan tidak didasari oleh faktor kebutuhan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dihasilkan dari data kuesioner dari responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, sehingga sampel penelitian yang didapatkan sebanyak 70 responden. Pengujian data dan hipotesis menggunakan metode statistic dengan bantuan program SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Muhammadyah 1 Palembang, H2 menyatakan gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Muhammadyah 1 Palembang, H3 menyatakan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Muhammadyah 1 Palembang.*

Kata Kunci: *Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan pesatnya pertumbuhan e-commerce telah mengubah pola konsumsi masyarakat, khususnya di kalangan remaja. Kemudahan akses terhadap berbagai platform belanja online, promosi yang menarik, serta pengaruh media sosial mendorong meningkatnya perilaku konsumtif pada generasi muda. Perilaku konsumtif merupakan perilaku membeli atau menggunakan barang dan jasa secara berlebihan tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang sebenarnya, melainkan lebih didorong oleh keinginan, tren, dan kepuasan sesaat.

Remaja sebagai bagian dari Generasi Z merupakan kelompok yang rentan terhadap perilaku konsumtif karena berada pada fase pencarian identitas diri dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan sosial maupun perkembangan tren. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi perilaku konsumtif adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan individu dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif sehingga mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik diharapkan mampu mengendalikan pengeluaran dan lebih bijaksana dalam memenuhi kebutuhan.

Selain literasi keuangan, gaya hidup hedonis juga menjadi faktor yang berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif. Gaya hidup hedonis menggambarkan pola hidup yang lebih mengutamakan kesenangan, hiburan, dan kepuasan pribadi dibandingkan pertimbangan rasional dalam melakukan konsumsi. Remaja dengan gaya hidup hedonis cenderung membeli produk untuk mengikuti tren, meningkatkan gengsi, atau memperoleh pengakuan sosial sehingga berisiko melakukan konsumsi secara berlebihan.

SMA Muhammadiyah 1 Palembang merupakan salah satu sekolah yang siswanya telah memperoleh pembelajaran mengenai literasi keuangan melalui mata pelajaran ekonomi. Namun, berdasarkan hasil observasi awal, masih ditemukan siswa yang cenderung menggunakan uang saku untuk aktivitas konsumtif seperti berbelanja daring, membeli produk fesyen dan perawatan diri, serta menghabiskan waktu di pusat perbelanjaan atau kafe. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman mengenai literasi keuangan belum tentu diikuti dengan perilaku konsumsi yang rasional apabila dipengaruhi oleh gaya hidup hedonis.

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang, baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ekonomi, khususnya perilaku konsumen, serta menjadi bahan pertimbangan bagi sekolah, orang tua, dan peserta didik dalam meningkatkan literasi keuangan dan membentuk perilaku konsumsi yang lebih bijaksana.

Method

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif siswa. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 1 Palembang dengan populasi seluruh siswa yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sehingga diperoleh sebanyak 70 responden sebagai sampel penelitian.

Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert lima poin. Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan (X_1) dan gaya hidup hedonis (X_2), sedangkan variabel dependen adalah perilaku konsumtif (Y). Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kelayakan instrumen sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dilakukan menggunakan program SPSS versi 26. Tahapan analisis meliputi uji asumsi klasik yang terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t untuk mengetahui pengaruh secara parsial, uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi perilaku konsumtif siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 70 siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang sebagai responden. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, seluruh instrumen penelitian telah

memenuhi persyaratan validitas dan reliabilitas. Hasil uji asumsi klasik juga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal serta tidak ditemukan gejala multikolinearitas, sehingga model regresi linier berganda layak digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif siswa.

Hasil analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan:

$$Y = 22{,}580 - 0{,}077X_1 + 0{,}274X_2 + e$$

Koefisien regresi menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki arah hubungan negatif (-0,077), sedangkan gaya hidup hedonis memiliki arah hubungan positif (0,274) terhadap perilaku konsumtif. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan literasi keuangan cenderung menurunkan perilaku konsumtif, sementara peningkatan gaya hidup hedonis akan meningkatkan perilaku konsumtif siswa.

Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memperoleh nilai t = -0,812 dengan nilai signifikansi 0,420 (>0,05). Dengan demikian, literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa. Meskipun memiliki arah hubungan negatif, tingkat literasi keuangan yang dimiliki responden belum mampu menjadi faktor utama dalam mengendalikan perilaku konsumtif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan belum sepenuhnya diterapkan dalam perilaku konsumsi sehari-hari. Faktor lain seperti lingkungan sosial, tren, maupun preferensi pribadi masih memiliki peranan yang lebih besar dalam memengaruhi keputusan konsumsi siswa.

Sebaliknya, variabel gaya hidup hedonis memperoleh nilai t = 3,550 dengan tingkat signifikansi 0,001 (<0,05). Hasil tersebut menunjukkan bahwa gaya hidup hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif. Semakin tinggi kecenderungan siswa untuk mengejar kesenangan, mengikuti tren, dan mengutamakan kepuasan pribadi, maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif yang ditunjukkan. Temuan ini memperlihatkan bahwa gaya hidup menjadi faktor dominan yang mendorong siswa melakukan pembelian barang atau jasa yang tidak selalu didasarkan pada kebutuhan, melainkan pada keinginan serta pengaruh lingkungan pergaulan.

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan nilai Fhitung = 9,218 dengan nilai signifikansi 0,000 (<0,05). Hasil ini membuktikan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup hedonis secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa. Meskipun secara parsial literasi keuangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan, keberadaannya bersama gaya hidup hedonis tetap memberikan kontribusi terhadap perubahan perilaku konsumtif.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 19,2% variasi perilaku konsumtif siswa, sedangkan 80,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti, seperti kontrol diri, pengaruh teman sebaya, lingkungan

keluarga, penggunaan media sosial, tingkat pendapatan, maupun faktor psikologis lainnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh keyakinan, sikap, serta kontrol perilaku yang dimiliki individu. Dalam penelitian ini, gaya hidup hedonis menjadi faktor yang lebih dominan dalam membentuk perilaku konsumtif dibandingkan literasi keuangan.
Pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan belum tentu diikuti oleh perilaku konsumsi yang rasional apabila individu masih memiliki orientasi yang tinggi terhadap kesenangan dan pemenuhan gaya hidup. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan perlu diimbangi dengan pembentukan sikap konsumsi yang bijaksana serta pengendalian gaya hidup agar perilaku konsumtif di kalangan siswa dapat diminimalkan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku konsumtif siswa SMA Muhammadiyah 1 Palembang. Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa **literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa**. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan keuangan yang dimiliki siswa belum mampu mendorong mereka untuk menerapkan perilaku konsumsi yang lebih rasional dalam kehidupan sehari-hari.

Sebaliknya, **gaya hidup hedonis berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa**. Semakin tinggi kecenderungan siswa untuk mengutamakan kesenangan, mengikuti tren, dan memenuhi keinginan pribadi, maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif yang ditunjukkan. Temuan ini mengindikasikan bahwa gaya hidup merupakan faktor yang lebih dominan dalam memengaruhi keputusan konsumsi dibandingkan tingkat literasi keuangan.

Secara simultan, **literasi keuangan dan gaya hidup hedonis berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif siswa**. Meskipun literasi keuangan tidak memberikan pengaruh secara parsial, kombinasi kedua variabel tersebut mampu menjelaskan sebagian variasi perilaku konsumtif siswa. Oleh karena itu, upaya mengurangi perilaku konsumtif tidak hanya perlu difokuskan pada peningkatan literasi keuangan, tetapi juga pada pembentukan gaya hidup yang lebih sederhana, rasional, dan bertanggung jawab melalui peran sekolah, keluarga, serta lingkungan sosial.

REFERENSI

Africano, F. Ekonometrika: Teori dan Aplikasi dengan SPSS.

Asisi, I., & Purwantoro. Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa.

Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS.

Effyaldi. (2020). Penerapan Uji Multikolinieritas dalam Penelitian. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Kewirausahaan.

Febriaty, H., & Pulungan, D. R. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Jurnal Riset Sains Manajemen, 2(3), 103–114.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). Jurnal Akuntansi dan Pajak, 23(2).

Izazi, I. M., Nuraina, E., & Setyaningrum, F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif dengan Self Control sebagai Variabel Mediasi. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, 6(1).

Lestarina, E., dkk. (2021). Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja. JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2(2).

Mangkunegara, A. P. (2019). Perilaku Konsumen (Cetakan ke-6). Bandung: PT Refika Aditama.

Manuntung, A. (2018). Terapi Perilaku Kognitif pada Pasien Hipertensi. Malang: Wineka Media.

Nurfikriyah, H. (2020). Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2016 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang.

Pratiwi, G. I. (2022). Perilaku Konsumtif dan Bentuk Gaya Hidup. Jurnal Ilmiah, 9(1).

Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. EcoGen, 4(1).

Rahmawati, G., & Mirati, E. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Shopee PayLater pada Generasi Milenial. Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen (SNAM), 3.

Rohmanto, F., & Susanti, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis, dan Sikap Keuangan Pribadi terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. ECOBISMA (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen), 8(1).

Setiawan, H., dkk. (2023). Model of Job Satisfaction and Organizational Commitment. ASEAN International Journal of Business, 2(1), 35–48.

Sriati, G., Batara, M., & Rimpung, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, E-Money, Gaya Hidup dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi, 1(1), 157–168.

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Taan, H. (2017). Perilaku Konsumen dalam Berbelanja. Yogyakarta: Zahir Publishing.

Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. Jurnal Nominal, 6(1).